



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN AFEKTIF SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL ISLAM SIMPANG BANDUNG KABUPATEN  
ROKAN HILIR**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**ADE RAYMONDO SAPUTRA**

**NIM. 12110114979**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN AFEKTIF SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL ISLAM SIMPANG BANDUNG KABUPATEN  
ROKAN HILIR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ADE RAYMONDO SAPUTRA**  
**NIM. 12110114979**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2026 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Akidah Akhlak Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir*, yang ditulis oleh Ade Raymondo Saputra NIM. 12110114979 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Rabiul Awal 1447 H  
8 September 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nasrul HS, M.A.  
NIP. 19760203 200710 1 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Akidah Akhlak Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir*, yang ditulis oleh Ade Raymondo Saputra NIM. 12110114979 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1447 H/11 Desember 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI Fikih.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1447 H  
11 Desember 2025 M

**Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I

Penguji III

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji IV

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.

**Dekan**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd., Kons.  
Nip. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Raymondo Saputra  
 Nim : 12110114979  
 Tempat/ Tgl Lahir : Sei Segajah 03 November 2002  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Upaya Guru Aqidah Akhlak Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 September 2025

Yang membuat pernyataan



Ade Raymondo Saputra  
 NIM. 12110114979



## PENGHARGAAN



Segala puji beserta syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Aqidah Akhlak Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir”. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh berkah. Semoga kita selalu diberikan kekuatan untuk mengikuti teladan mulia beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta yaitu ayahanda tercinta Safrizal Toni dan ibunda Norasiah yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis hingga saat ini, kepada bapak Syamsir Sam yang telah meyakinkan dan memotivasi penulis untuk melanjutkan jenjang S1 ini. Serta seluruh keluarga tercinta (Kakak saya Lili Maryanti Alm Amad Rasyid dan Muhammad Hafis) yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianty MS, SE, M.Si, AK, CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wendra, ST, M. Eng., Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.PD., Kons. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil S.Ag, M.A., Wakil Dekan III, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Devi Arisanti, M.Ag., Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Nasrul HS, M.A., dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Fauzan, M.A., Penasehat Akademik (PA) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, nasehat, dan arahan yang sangat berharga kepada penulis.
7. Kabag Tata Usaha dan Seluruh Tenaga Kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran serta bekal ilmu pengetahuan dan juga yang telah memberikan pelayanan dalam pengurusan administrasi penelitian kepada peneliti.
8. Faisal Zuhri, S.Pd.I Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir. Ilham S.Pd.I Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pengurus, dan jajaran staf lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 8 September 2025

Ade Raymondo Saputra





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*

(Q.S Al-Zalzalah: 7)

Segala puji bagi Allah Swt. Dzat yang Maha Menguasai langit dan bumi, yang dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan perjalanan panjang ini.

Ya Allah, hanya karena kuasa-Mu aku mampu bertahan dalam setiap langkah yang penuh liku. Engkau yang menguatkan saat hati lemah.

Engkau yang menuntunku dengan cahaya ketika aku kehilangan arah.

Setiap detik yang kulalui dalam menyelesaikan skripsi ini adalah bukti kasih-Mu yang tak pernah padam.

Penulis persembahkan sebuah karya kecil ini untuk keluarga tercinta Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu, yang senantiasa mendoakan penulis sampai saat ini. Terima kasih atas cinta yang tiada tara, doa yang selalu mengiringi langkahku, dan pengorbanan yang tidak pernah bisa aku balas dengan apapun di dunia ini.

Kepada kakak Terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan semangat yang kalian berikan sepanjang perjalanan ini. Dalam setiap doa, motivasi, dan bantuan kalian, aku menemukan kekuatan untuk melangkah dan menyelesaikan apa yang telah aku mulai.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Ade Raymondo Saputra (2025) : Upaya Guru Aqidah Akhlak Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya Guru dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kabupaten Rokan Hilir serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini satu orang guru Aqidah Akhlak sedangkan informan pendukung terdiri dari ketua yayasan dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa dilakukan dengan membina sikap disiplin siswa, memberikan bimbingan langsung, memberikan hukuman bagi siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Upaya guru ini didukung juga oleh program madrasah yaitu sholat zuhur berjamaah, melalui sholat zuhur berjamaah berjamaah siswa bisa lebih disiplin dan bisa untuk diarahkan. Faktor pendukung upaya guru dalam mengembangkan kemampuan afektif adalah semangat yang kuat dari guru untuk belajar dan kerja sama yang baik serta disiplin para guru dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan guru dalam memahami tujuan kemampuan afektif, keadaan siswa dan kurangnya fasilitas dan sarana prasarana, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak.

**Kata kunci:** *Upaya Guru dalam Mengembangkan Sikap Siswa, Pembelajaran Aqidah Akhlak*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Ade Raymondo Saputra (2025): The Teacher Efforts to Develop Affective Skills in Aqidah Akhlak Learning at Islamic Junior High School of Nurul Islam, Rokan Hilir Regency**

This research aimed at finding out the teacher efforts to develop affective skills in Aqidah Akhlak learning at Islamic Junior High School of Nurul Islam, Rokan Hilir Regency, and the supporting and obstructing factors. It was qualitative descriptive research. The primary informant in this research was an Aqidah and Akhlak teacher, while the supporting informants consisted of the head of the foundation and students. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. Data analysis was carried out in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings indicated that the teacher efforts to develop student affective skills included fostering student discipline, providing direct guidance, and imposing punishments for students who did not pay attention when the teacher explained. These teacher efforts were also supported with the Islamic school program congregational Dzuhur prayer. Through congregational Dzuhur prayer, students became more disciplined and more receptive to guidance. The supporting factors for teacher efforts to develop affective skills included teacher strong passion for learning, good teamwork, and teacher discipline in carrying out assigned tasks. The obstructing factors included lack of teacher knowledge in understanding the objectives of affective skills, student circumstances, inadequate facilities and infrastructure, and lack of student motivation to learn about Aqidah Akhlak.

**Keywords:** *Teacher Efforts to Develop Student Attitudes, Aqidah Akhlak Learning*

## ملخص

أدي ريموندو سابوترا، (٢٠٢٥): جهود المعلم في تنمية القدرة الوجدانية في تدريس العقيدة والأخلاق في مدرسة نور الإسلام المتوسطة الإسلامية بمنطقة روكان هيلير

يهدف هذا البحث إلى معرفة جهود المعلّم في تنمية القدرة الوجدانية في تدريس العقيدة والأخلاق في مدرسة نور الإسلام المتوسطة الإسلامية بمنطقة روكان هيلير، وكذلك العوامل المساندة والمعيقة لهذه الجهود. نوع هذا البحث هو بحث وصفي كيفي. المعلّم المتخصص في العقيدة والأخلاق هو المخبر الرئيس في هذا البحث، أمّا المخبرون المساندون فيتكوّنون من رئيس المؤسسة التعليمية والطلاب. اعتمدت تقنيات جمع البيانات على الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات عبر ثلاث مراحل: اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أنّ جهود المعلّم في تنمية القدرة الوجدانية لدى الطلاب تتمثّل في تنمية الانضباط لديهم، وتقديم الإرشاد المباشر، وإعطاء العقوبة للطلاب الذين لا يمتثلون أثناء شرح المعلّم. كما تدعم جهود المعلّم هذه برامج المدرسة، وهي صلاة الظهر جماعة، فمن خلال صلاة الظهر جماعة يصبح الطلاب أكثر انضباطاً ويسهل توجيههم. أمّا العوامل المساندة لجهود المعلّم في تنمية القدرة الوجدانية فهي: الحماس القوي لدى المعلّم للتعلّم، والتعاون الجيد، وانضباط المعلمين في أداء المهام الموكلة إليهم. وأما العوامل المعيقة فهي: قلة معرفة المعلّم بأهداف القدرة الوجدانية، وحالة الطلاب، وقلة المرافق والبنية التحتية، وضعف دافعية الطلاب في تعلّم مادة العقيدة والأخلاق

الكلمات المفتاحية: جهود المعلم في تنمية سلوك الطلاب، تدريس العقيدة والأخلاق  
مُلَخَّصٌ



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoretis.....	10
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	27
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Informan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
 <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian .....	35
B. Penyajian Data .....	39
C. Pembahasan .....	53
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Riwayat Penulis</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar Nama Pengajar MTs Nurul Islam .....	37
Table IV. 2	Daftar Jumlah Siswa MTs Nurul Islam.....	37
Tabel IV. 3	Daftar Sarana dan Prasarana MTs Nurul Islam.....	38
Tabel IV. 4	Observasi 1 .....	39
Tabel IV. 5	Observasi 2 .....	40
Tabel IV. 6	Observasi 3 .....	41
Tabel IV. 7	Observasi 4 .....	42
Tabel IV. 8	Observasi 5 .....	43

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bloom dan kawan-kawannya berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis *domain* (ranah binaan) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu: 1. ranah proses berpikir (*cognitive domain*), 2. ranah nilai atau sikap (*affective Domain*), 3. ranah keterampilan (*Psychomotor domain*). Lapangan kognitif meliputi tujuan afektif mencakup tujuan-tujuan yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Lapangan psikomotor meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan manual dan motorik.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru harus menciptakan kondisi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya ketiga aspek tersebut, untuk menunjang tugasnya seorang guru memerlukan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan, yang sering disebut kompetensi keguruan. Kompetensi guru adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki guru atau kemampuan yang diisyaratkan untuk mengampu profesi guru.

Khusus tentang guru Aqidah Akhlak, Omar Hamalik menyatakan bahwa kompetensi guru agama umumnya mencakup tiga jenis kemampuan, yaitu:

1. Kemampuan Profesioanal, yaitu guru Aqidah Akhlak diuntut memiliki sejumlah pengetahuan yang luas dan khususnya tentang subjek master atau bidang studi yang diajarkan.

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, Hlm.49.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kemampuan Personal, yaitu guru harus mempunyai sikap dan kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber belajar dan keteladanan oleh peserta didik.
3. Kemampuan Sosial, yaitu guru Aqidah Akhlak diuntut untuk mempersiapkan peserta didik menjadikan masyarakat baik serta memiliki kemampuan untuk mendidik dan membimbing masyarakat.<sup>2</sup>

Mata pelajaran Aqidah Akhlak, yang diberikan kepada siswa agar dapat memahami, menghayati ajaran Islam, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bilakita kaitkan pelajaran Agama Islam dengan tiga aspek yaitu, aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, maka aspek kognitif berupa membaca Al-Qur'an dan mempelajari kandungan isinya serta mempelajari al-hikmah (Sunnah/Hadits), aspek psikomotor berupa pengamalan dari apa yang dibaca dan dipahami dari kandungan Al-Qur'an dan Al-hikmah, pengamalan tersebut berdasarkan dua kaidah dasar yang harus ada di dalamnya. Kaidah tersebut adalah beribadah hanya kepada Allah Ta'ala dan menghindarkan diri dari segala macam kesyirikan dan penyelewangan ibadah kepada Allah Ta'ala. Sedangkan pengembangan afektif berupa motor penggerak dari seluruh aspek-aspek tersebut, yaitu menyakini akan perkara-perkara tersebut dan mengimaninya bahwa hal itu dari Allah Ta'ala dan untuk Allah Ta'ala, serta buah yang akan dihasilkan darinya, berupa sucinya hati dan pikiran seseorang.

---

<sup>2</sup> Omer Hamalik, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Maju, 1989. Hlm.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tenaga pengajar khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs perguruan Nurul Islam berjumlah satu orang yang merupakan alumni dari lembaga pendidikan (fakultas pendidikan) jika dihubungkan dengan keharusan pemenuhan ketiga aspek tersebut di atas dapat diproses pengajaran, tentunya pengetahuan mereka telah memadai yang seharusnya diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan, terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam melaksanakan proses pembelajaran belum Nampak mengarah kepada pembentukan aspek afektif.
2. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak belum memberikan tauladan yang baik dalam mempengaruhi aspek afektif siswa.
3. Upaya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan sikap afektif terhadap siswa belum dilaksanakan dengan continue
4. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kurang memperhatikan sikap dalam berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat pengajaran sedang berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang menyangkut dengan judul, sebagai berikut:

### 1. Upaya

Upaya ialah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai usaha maksud pekerjaan (perbuatan, prakasa, ikhlas, daya upaya untuk mencapai sesuatu.<sup>3</sup> Usaha yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan dengan mengarahkan segala usaha oleh guru mata pelajaran Agama Islam dalam pencapaian hasil pembelajaran aspek afektif.

- a. Usaha fisik: melakukan tindakan fisik untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Usaha mental: melakukan tindakan mental, seperti berpikir atau memecahkan masalah, untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Usaha emosional: melakukan tindakan emosional, seperti mengelola emosi atau membangun motivasi, untuk mencapai suatu tujuan.

Upaya dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti:

- a. Pendidikan: upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran atau meningkatkan kemampuan.
- b. Kerja: upaya untuk mencapai tujuan kerja atau meningkatkan produktivitas.
- c. Kehidupan sehari-hari: upaya untuk mencapai tujuan pribadi atau meningkatkan kualitas hidup.

<sup>3</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.1999, Hlm. 1112.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh upaya adalah:

- a. Mengikuti bimbingan belajar atau kajian tambahan bila mengalami kesulitan
- b. Menyusun target kerja harian dan mingguan
- c. Mengelola emosi dengan menahan diri saat marah dan tidak bereaksi impulsif.

## 2. Kemampuan Afektif

Kemampuan afektif adalah kemampuan yang terkait dengan emosi, sikap, dan nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku seseorang. Kemampuan afektif meliputi aspek-aspek seperti:

- a. Emosi: kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan mengungkapkan emosi.
- b. Sikap: kemampuan untuk memiliki sikap yang positif atau negatif terhadap diri sendiri, orang lain, atau lingkungan.
- c. Nilai-nilai: kemampuan untuk memiliki nilai-nilai yang positif dan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kemampuan berempati: kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik.
- e. Kemampuan berkomunikasi: kemampuan untuk berkomunikasi yang efektif dan dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik.

Kemampuan afektif sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat mempengaruhi:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam dan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan Islam.

Pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi:

- a. Aqidah: mempelajari tentang keyakinan dan kepercayaan dalam Islam, seperti keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab suci, dan hari akhir.
- b. Akhlak: mempelajari tentang perilaku dan sikap yang baik dalam Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah:

- a. Mengembangkan pemahaman: memahami nilai-nilai Islam dan keimanan kepada Allah.
- b. Mengembangkan pengamalan: mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan sikap: mengembangkan sikap yang baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meliputi:

- a. Ceramah: guru memberikan ceramah tentang nilai-nilai Islam dan keimanan kepada Allah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Diskusi: siswa berdiskusi tentang nilai-nilai Islam dan keimanan kepada Allah.
- c. Role-playing: siswa melakukan role-playing untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Studi kasus: siswa mempelajari kasus-kasus yang terkait dengan nilai-nilai Islam dan keimanan kepada Allah.

### C. Fokus Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala masalah diatas maka persoalan yang terkait materi ini adalah:

- a. Kemampuan guru Aqidah Akhlak dalam mengembangkan materi pada pengembangan afektif masih kurang sehingga siswa masih banyak yang kurang baik dari aspek moralnya.
- b. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih belum Nampak dan belum terarah, dan harus di tingkatkan lagi.
- c. Kemampuan guru Aqidah Akhlak dalam menguasai strategi pembelajaran pada upaya pengembangan aspek afektif masih rendah mengakibatkan siswa banyak yang kurang mengerti terhadap pembelajaran yang di ajarkan
- d. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam mengembangkan pembentukan sikap afektif kepada siswa belum terarah dan sasaran yang dituju tidak tepat, berdampak keberhasilan pembelajaran yang di harapkan belum tercapai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa belum di ketahui dan belum diidentifikasi guru.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan materi ini seperti yang disebutkan diidentifikasi masalah diatas, maka peneliti memfokuskan pada: Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “apa upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?

- a. Apa upaya yang dilakukan guru Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?
- b. Apa Faktor-faktor pendukung dan penghambat kemampuan guru untuk mengembangkan pembelajaran afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang di lakukan guru, mengetahui faktor pendukung dan penghambat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai pengembangan afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir.

## 2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis dan praktis.

### a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap upaya guru dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa di Mts Nurul Islam

### b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

#### 1) Kepala Sekolah

Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya mengembangkan kemampuan afektif siswa

#### 2) Guru Aqidah Akhlak

Temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa di Mts Nurul Islam

#### 3) Siswa

Temuan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengamalkan akhlak yang baik kepada guru, teman, baik disekolah maupun diluar sekolah. Karna akhlak yang baik mencerminkan sikap dan karakter siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Guru

Guru menurut bahasa adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar, sedangkan guru yang penulis maksud disini ialah guru Agama Islam yang mengajarkan mata pelajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Cece Wijaya dkk, berpendapat bahwa Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu Guru harus betul- betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mampu mempengaruhi siswanya. Guru harus berpandangan luas dan guru adalah harus memiliki kewibawaan.<sup>5</sup>

Guru merupakan seorang pendidik yang sangat profesional, karena mereka rela menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang padanya terpikul di pundak orang tua mereka. Mereka, tatkala menyerahkan waktu sekolah sekaligus berarti pelimpahan sebagai tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu pada menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru dan sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru.

<sup>4</sup> WJS, Poewadarnita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Fustaka, 2006), h.377

<sup>5</sup> Cece Wijaya, Djadja Djadjuri, A. Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaruan Dalam Pengajaran*, (Cet. III; Bandung: PT, Remaja Rosdakarya), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai unsur pokok dalam proses belajar mengajar sangat memegang peranan penting berhasil sekolah atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan tersebut. Karena itu sebagai lembaga pendidikan, sekolah dituntut untuk memenuhi kebutuhan guru tersebut yang mempunyai profesionalisme tinggi dalam bidangnya. Selain mereka dituntut adanya guru yang berkepribadian yang utuh, dalam proses belajar mengajar serta transfer pengetahuan menjadi semakin lancar.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa :

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya, kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya. Ataupun akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).<sup>6</sup>

Dengan demikian guru juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa dan karakteristik anak. Karena guru juga diberi wewenang dan tanggung jawab yang sangat berat untuk mendidik anak tersebut. Karena itu seorang guru mempunyai beberapa kewajiban, menurut imam al-Ghazali yang dikutip oleh Bustami A. Gani, kewajiban guru antara lain :

- a. Harus menaruh rasa kasih sayang terhadap murid dan memperlakukan mereka seperti perlakuan terhadap anak mereka sendiri.
- b. Tidak mengharapkan balas jasa ataupun ucapan terima kasih.
- c. Berikanlah nasehat kepada murid pada tiap kesempatan bahkan gunakanlah setiap kesempatan untuk menasehati dan menunjakinya.
- d. Mencegah murid dari suatu akhlak yang tidak baik dengan jalan sendirian. Jika mungkin dengan terus terang, dengan jalan halus dan jangan mencela.
- e. Supaya diperhatikan tingkat akal pikiran anak dan berbicara dengan mereka menurut kadar akalnya. Jangan disampaikan sesuatu yang melebihi tingkat kemampuan berfikirnya.
- f. Jangan timbul rasa benci pada murid mengenai suatu cabang ilmu yang lain, seyogyanya dibukakan jalan bagi mereka untuk belajar cabang ilmu tersebut. Dengan cara memberikan dorongan kepada mereka untuk mempelajari cabang ilmu tersebut.

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Cet. II : Jakarta : Bulan Bintang, 1980), h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Seyogyanya murid yang masih dibawah umur, diberikan pelajaran yang jelas dan pantas buat dia. Tidak perlu disebutkan padanya akan rahasia-rahasia yang terkandung dibelakang sesuatu itu. Pada akhirnya tidak menjadi ingin kemauannya atau kegelisahan pikirannya.

Sang guru harus menghalalkan ilmunya dan jangan berlain kata dengan perbuatannya.<sup>7</sup>

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan, dan harus menimba ilmu untuk mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.

Firman Allah Q.S Al-Mujadalah (58) : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan padamu: Berlapanglapanglah dalam majlis,” Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu,” Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>8</sup>

Untuk menjadi seorang guru yang dapat mempengaruhi anak didik kearah kebahagiaan dunia dan akhirat sesungguhnya tidaklah mudah. Artinya ada syarat- syarat yang harus dipenuhi, seperti : “Taqwa kepada Allah, Berilmu, sehat jasmani dan berkelakuan baik”.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> H. Bustami A. Gani, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Cet. VII ; Jakarta : Bulan Bintang, 1993), h. 150-151

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Geme Risalah Press, 1992),

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, dkk, op.cit., h.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru wajib juga memiliki akhlakul karimah karena guru yang tidak berakhlak yang baik tidak mungkin dipercayakan menjadi pendidik. Yang dimaksud dengan akhlak baik dalam ilmu pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dicontohkan oleh pendidik utama Muhammad saw. Diantara akhlak guru tersebut adalah:

- a. Mencintai jabatannya sebagai guru
- b. Bersikap adil terhadap sesama muridnya.
- c. Berlaku sabar dan tenang
- d. Guru dapat berwibawa
- e. Guru harus gembira.
- f. Guru harus bersifat manusiawi.
- g. Bekerja sama dengan masyarakat.<sup>10</sup>

Oleh sebab itu setiap tanggung jawab untuk belajar memerlukan sejumlah kemampuan dan setiap kemampuan dapat dijabarkan dalam kemampuan yang lebih khusus, antara lain :

- a. Tanggung jawab moral, yaitu setiap guru harus memiliki kemampuan menghayati perilaku dan etika yang disesuaikan dengan moral Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan disekolah, yaitu setiap guru harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif. Guru harus mampu menyusun satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum dengan baik. Begitu juga mampu mengajar di kelas, dan mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan nasehat. Guru harus

---

<sup>10</sup> Ibid., h. 42-44.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai metode pemberian bimbingan dan layanan, sekaligus mampu membuat dan melaksanakan evaluasi, dan lain-lain.

- c. Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, yaitu mereka turut serta menyukseskan pembangunan dalam masyarakat. Yakni guru harus mampu membimbing, mengabdikan kepada melayani masyarakat.<sup>11</sup>

Sejalan dengan uraian tersebut di atas, nana sudjana mengatakan bukunya "dasar-dasar proses belajar –mengajar", dia membagi tanggung jawab guru dalam lima kategori yaitu :

- a. Tanggung jawab dalam pengajaran .
- b. Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan.
- c. Tanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum.
- d. Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi.
- e. Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat.<sup>12</sup>

Guru sebagai orang yang disertai kepercayaan untuk membimbing dan mengarahkan siswa di sekolah tersebut. Mereka mempunyai peranan penting, diantaranya:

## 2. Guru sebagai Pendidik

Peranan guru sebagai pendidik bertolak pada sasaran untuk mendidik dalam rangka mengembangkan kepribadian anak agar berbudi luhur, mempunyai sikap dan nilai-nilai moral yang baik, jadi arahnya pada bentukan batin, hati dan jiwa anak sendiri.

<sup>11</sup> Cece Wija dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991 ), h.10.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet. IV; Bandung: Sinar Baru Algenso, 1998), h. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang guru berusaha memberikan pertolongan kepada muridnya yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaannya, baik rohani maupun jasmani. Mendidik adalah membentuk anak agar berbudi pekerti dalam rangka mengembangkan kepribadiannya, maka seyogyanya guru terlebih dahulu berbudi pekerti yang baik, sebab dalam pergaulan dengan murid guru menjadi pusat perhatian muridnya. Oleh karena itu segala bentuk gerak-geriknya harus menjadi panutan.

Tanggung jawab sebagai pendidik adalah berusaha mengembangkan diri dan mendidik batin sikap dan nilai moral yang baik. Dengan demikian, tugas guru disekolah sungguh berat namun mulia, karena guru adalah orang yang menyuru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran.

Tanggung jawab sebagai pendidik adalah berusaha mengembangkan diri dan mendidik batin sikap dan nilai moral yang baik. Dengan demikian, tugas guru disekolah sungguh berat namun mulia, karena guru adalah orang yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran.

### **3. Guru sebagai Pengajar**

Peranan guru sebagai pengajar mempunyai sasaran mengajar dalam rangka mengembangkan kemampuan berfikir dan kecerdasan para muridnya. Dalam kaitan peranannya guru sebagai pengajar, berarti guru merupakan penyalur dan penyaji ilmu kepada para muridnya, maka ia wajib memiliki dan mengamalkan ilmunya, disamping itu, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menguasai ilmu keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Perilaku Afektif

Afektif adalah berkenaan dengan perasaan (seperti takut, cinta). Mempengaruhi keadaan perasaan dan emosi, mempunyai gaya atau makna yang menunjukkan perasaan (tentang gaya, bahasa atau makna).

Taksonomi Krathwohl dalam yang dikutip oleh Sudijono Anas mengurutkan ranah afektif berdasarkan penghayatan. Penghayatan tersebut berhubungan dengan proses ketika perasaan seseorang beralih dari kesadaran umum ke penghayatan yang mengatur perilakunya secara konsisten terhadap sesuatu. Berikut urutan ranah yang dimaksud oleh Krathwohl:

a. Penerimaan

Penerimaan merupakan kesadaran atau kepekaan yang disertai keinginan untuk menenggang atau bertoleransi terhadap suatu gagasan, benda, atau gejala. Hasil belajar penerimaan merupakan pemilikan kemampuan untuk membedakan dan menerima perbedaan. Contoh: menunjukkan penerimaan dengan mengiyakan, mendengarkan, dan menanggapi sesuatu.

b. Penanggapan

Penanggapan merupakan kemampuan memberikan tanggapan atau respon terhadap suatu gagasan, benda, bahan, atau gejala tertentu. Hasil belajar penanggapan merupakan suatu komitmen untuk berperan serta berdasarkan penerimaan. Contoh: mematuhi, menuruti, tunduk, mengikuti, mengomentari, bertindak sukarela, mengisi waktu senggang, atau menyambut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perhitungan atau penilaian

Perhitungan atau penilaian merupakan kemampuan memberi penilaian atau perhitungan terhadap gagasan, bahan, benda, atau gejala. Hasil belajar perhitungan atau penilaian merupakan keinginan untuk diterima, diperhitungkan, dan dinilai orang lain. Contoh: meningkatkan kelancaran berbahasa atau dalam berinteraksi, menyerahkan, melepaskan sesuatu, membantu, menyumbang, mendukung, dan mendebat.

d. Pengaturan atau pengelolaan

Pengaturan dan Pengelolaan merupakan kemampuan mengatur atau mengelola berhubungan dengan tindakan penilaian dan perhitungan yang telah dimiliki. Hasil belajarnya merupakan kemampuan mengatur dan mengelola sesuatu secara harmonis dan konsisten berdasarkan pemilikan filosofi yang dihayati. Contoh: mendiskusikan, menteorikan, merumuskan, membangun opini, menyeimbangkan, dan menguji.

e. Bermuatan nilai

Bermuatan nilai merupakan tindakan puncak dalam perwujudan perilaku seseorang yang secara konsisten sejalan dengan nilai atau seperangkat nilai-nilai yang dihayatinya secara mendalam. Hasil belajarnya merupakan perilaku seimbang, harmonis, dan bertanggung jawab dengan standar nilai yang tinggi. Contoh: memperbaiki, membutuhkan, menempatkan<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Prof. Drs. Sudijono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2007. h. 27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Pengertian Aqidah Akhlak

Pengertian Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu Aqidah dan Akhlak yang mempunyai pengertian secara terpisah, yaitu aqidah sebagai dasar keyakinan dan akhlak sebagai perwujudan sikap serta perilaku. Mata Pelajaran atau bidang studi Aqidah Akhlak merupakan salah satu sub materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada peserta didik (siswa/murid) disekolah. Mulai tingkat TK (Taman Kanak-Kanak) atau TKQ (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an), TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), SD (Sekolah Dasar) atau MI (Madrasah Ibtidaiyyah), SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau MTs (Madrasah Tsanawiyah), sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)/MA (Madrasah Aliyah).

### a. Aqidah

#### 1) Pengertian Aqidah

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa Arab: 'aqada - ya' qidu - 'uqdatan wa 'aqidatan. Artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.

Istilah aqidah didalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Jika keputusan pikiran yang mantap itu benar, itulah yang disebut aqidah yang benar, seperti keyakinan umat Islam tentang keesaan Allah. Namun jika salah, itulah yang disebut aqidah yang batil,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti keyakinan umat Nashrani bahwa Allah adalah salah satu dari tiga oknum tuhan (trinitas). Istilah aqidah juga digunakan untuk menyebut kepercayaan yang mantap dan keputusan tegas yang tidak bisa dihindangi kebimbangan, yaitu apa-apa yang dipercayai oleh seseorang, diikat kuat oleh sanubarinya, dan dijadikannya sebagai madzhab atau agama yang dianutnya, tanpa melihat benar atau tidaknya.<sup>14</sup>

Aqidah berasal dari kata aqid, yaitu sesuatu yang wajib dipercayai atau diyakini hati tanpa keraguan.<sup>15</sup> Aqidah menurut syara' ialah : iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut dalam Al-Qur'an dan Hadits shahih yang berhubungan dengan tiga sendi Aqidah Islamiyah, yaitu:

- a) Ketuhanan, meliputi sifat-sifat Allah SWT, nama-nama-Nya yang baik dan segala pekerjaan-Nya.
- b) Kenabian, meliputi sifat-sifat Nabi, keterpeliharaan mereka dalam menyampaikan risalah, beriman tentang kerasulan dan mukjizat yang diberikan kepada mereka. Dan beriman dengan kitab-kitab yang diturunkan kepada mereka.
- c) Alam kebangkitan;
- d) Alam rohani, membahas alam yang tidak dapat dilihat oleh mata

<sup>14</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 13.

<sup>15</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Hidayat Karya Agung, 1973), h.275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Alam barzah, membahas tentang kehidupan di alam kubur sampai bangkit pada hari kiamat.
- f) Kehidupan di alam akhirat, meliputi tanda-tanda kiamat, huru-hara, pembalasan amal perbuatan.<sup>16</sup>

Aqidah adalah suatu hal yang pokok dalam ajaran Islam, karena itu merupakan suatu kewajiban untuk selalu berpegang teguh kepada aqidah yang benar. Aqidah mempunyai posisi dasar yang diibaratkan sebuah bangunan yang mempunyai pondasi yang kokoh maka bangunan itu akan berdiri tegak. Pengertian akidah secara terminologi (istilah) dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

Menurut Abdullah Azzam, aqidah adalah iman dengan semua rukun rukunnya yang enam.<sup>17</sup> Berarti menurut pengertian ini iman yaitu keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab kitab-Nya, Nabi-nabi-Nya, hari kebangkitan dan Qadha dan Qadar-Nya.

Aqidah berarti pula keimanan. Keimanan menurut Muhamnmad Naim Yasin terdiri dari tiga unsur:

- a) Pengikraran dengan lisan,
- b) Pembenaran dengan hati, dan
- c) Pengamalan dengan anggota badan.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Ibid., 115

<sup>17</sup> Abdullah Azzam, *Akidah Landasan Pokok Membina Umat* (Cet. IV; Jakarta: Gema Insani Press, 1993), h.17.

<sup>18</sup> Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut sesuai dengan ucapan Sayyidina Ali bin Abi Thalib, beliau mengatakan iman ialah ucapan dengan lidah, berhubungan dengan hati, dan amalan dengan anggota badan.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas diketahui bahwa iman terdiri dari ucapan (lidah, membenaran hati) dan amal perbuatan. Dan tidak ada iman tanpa amal perbuatan. Firman Allah SWT dalam surat Thoha ayat 112:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخَافُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا

Artinya: “Dan barang siapa mengerjakan amal-amal yang saleh dan ia dalam keadaan beriman, maka ia tidak khawatir akan perlakuan yang tidak adil (terhadapnya) dan tidak pula akan pengurangan haknya.” (QS. Thoha :112)<sup>20</sup>

Keimanan dan kepercayaan akan timbul karena adanya dalil aqli, artinya sesuatu yang dapat diterima oleh akal yang sehat, misalnya melihat bintang, bulan, matahari, bumi, langit, siang, malam, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, angin, hujan, dan seluruh isi alam menjadi dalil yang kuat bahwa alam ini ada penciptanya. Dia menghidupkan, mengatur dan mengurus ciptaan-Nya. Keimanan juga dapat tumbuh dengan adanya dalil naqli yang menyeru manusia untuk beriman kepada keesaan Allah SWT. dan

<sup>19</sup> Yunan Nasution, *Pegangan hidup* (Jakarta: Publicita, 1976), h.137.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2006). h. 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor hidayah (petunjuk) dari Allah sangat menentukan keimanan seseorang. Firman Allah

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya engkau tidak akan memberi petunjuk kepada orang yang engkau kasihi. Tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya.” (QS. Al-Qasas: 56)<sup>21</sup>

2) Dasar Aqidah

Islam Dasar aqidah Islam ini adalah Al- Quran dan Al- Hadis. Didalam Al- Quran tersebut terdapat banyak ayat yang menjelaskan pokok aqidah, yang dalam Al- Quran, akidah ini identik dengan keimanan merupakan pokok- pokok dari aqidah Islam. Ayat Al- Quran yang memuat kandungan aqidah Islam, antara lain:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ  
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا  
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

Artinya: “Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya,” dan mereka mengatakan: Kami dengar

<sup>21</sup> Departemen Agama RI. Op.cit. h. 313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dan Kami taat."(mereka berdoa): Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (Q. S. Al- Baqarah (2): 285)."*<sup>22</sup>

b. Akhlak

1) Pengertian Akhlak

Kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab " khuluq", jamaknya "khuluqun", menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata "akhlak" ini lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab "akhlak" meliputi segi- segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.

Akhlak dilihat dari segi bahasa adalah berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata Khuluk yang artinya perangai atau tabiat.<sup>23</sup>

Dalam ensiklopedi pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khalik-Nya dan terhadap sesama manusia.<sup>24</sup>

Ibn Miskawaih memberikan definisi tentang akhlak, yang dikutip oleh Mahjudin sebagai berikut: "Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu."<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Humaidi Tatapangsara, *Pengantar Kuliah Akhlak* (Cet. II; Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), h. 7.

<sup>23</sup> Soegarda Purwakartja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1976), h. 9

<sup>24</sup> Mahjudin, *Kuliah Akhlak Tasauf* (Cet. II; Jakarta: Kalam Mulia, 1991), h. 3.

<sup>25</sup> Soegarda Purwakartja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1976), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsepnya Akhlak adalah suatu sikap mental (halun lin-nafs) yang mendorong untuk berbuat tanpa piker dan pertimbangan. Keadaan atau sikap jiwa ini terbagi dua: ada yang berasal dari watak (tempramen) dan ada yang berasal kebiasaan dan latihan.

Sementara itu Imam Al-Ghazali dalam bukunya “Ihya ‘Ulumuddin”, menyatakan:

“Akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.”<sup>26</sup>

Dalam Islam, dasar atau alat pengukuran yang menyatakan baik- buruknya sifat seseorang itu adalah Al- Quran dan As- Sunnah Nabi SAW. Apa yang baik menurut Al- Quran dan As- Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari- hari . sebaliknya, apa yang buruk menurut Al- Quran dan As- Sunnah, itulah yang tidak baik dan harus di jauhi.<sup>27</sup>

2) Tujuan akhlak

- a) Rida Allah SWT
- b) Kepribadian muslim
- c) Perbuatan yang mulia dan terhindar dari perbuatan tercela.

Tujuan Pengajaran akidah akhlak tertuang dalam kurikulum bidang studi akidah akhlak yaitu :

<sup>26</sup> Ismail Thaib, *Risalah akhlak* (Cet. I; Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1984), h. 2.

<sup>27</sup> Rosihon Anwar, *Op. Cit.*, h. 208.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.
- b) Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya. Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian. Pertama, akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau akhlak karimah (akhlak yang mulia). Yang termasuk ke dalam akhlak karimah (akhlak terpuji), diantaranya: rida kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, dan lain- lain. Kedua, akhlak mazhmumah (akhlak tercelah) atau akhlak sayyi'ah (akhlak yang jelek). Adapun yang termasuk akhlak madzmumah ialah: kufur, syirik, murtad, fasik, riya', takabur, mengadu domba, dengki atau iri, kikir, dendam, khianat, dan segala perbuatan tercelah menurut pandangan Islam. Berdasarkan objeknya, akhlak dibedakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dua: pertama, akhlak kepada khalik. Kedua, akhlak kepada makhluk, yang terbagi menjadi:<sup>28</sup>

- a) Akhlak terhadap Rasulullah.
- b) Akhlak terhadap keluarga.
- c) Akhlak terhadap diri sendiri.
- d) Akhlak terhadap sesama
- e) Akhlak terhadap lingkungan.

**6. Ruang Lingkup Materi Pelajaran Aqidah**

Akhlak Sasaran perbuatan manusia pada hakikatnya terbagi dua, yaitu sasaran vertikal yang bersifat ilahiyah dan sasaran horizontal yang bersifat sosiologis. Dari dua sasaran tadi berkembanglah menjadi berbagai aspek hubungan. Ada hubungan manusia dengan Tuhan melalui ibadah, ada hubungan manusia dengan manusia melalui muamalah, ada hubungan manusia dengan dirinya sendiri melalui penjagaan diri dan ada hubungan manusia dengan binatang atau makhluk Allah lainnya melalui pelestarian. Maka ruang lingkup pelajaran aqidah akhlakpun tidak terlepas dari sasaran tersebut.

**7. Teori Tentang Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keefektifitasan Siswa**

- a. Teori Pembelajaran Sosial (Bandura): Guru Aqidah Akhlak sebagai model akhlak mulia dapat mempengaruhi siswa melalui contoh dan pengajaran.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 211- 213

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Teori Nilai (Rowntree): Guru membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Aqidah Akhlak melalui diskusi, refleksi, dan praktik
- c. Pendekatan Experiential Learning (Kolb): Siswa belajar Aqidah Akhlak melalui pengalaman konkret dan refleksi, guru memfasilitasi proses ini.

## B. Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang telah penulis baca, penulis mendapati penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu:

1. Ida Rosyidah (2015) yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Tadzkirah dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ulumiyyah Kebonharjo, Jatirogo, Tuban". Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Tadzkirah efektif dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa. Satariyah,
2. Penelitian oleh Miftahul Huda (2017) menunjukkan pembelajaran Aqidah Akhlak efektif mengembangkan karakter siswa melalui pendekatan nilai-nilai Islam [1]. Huda, M. (2017). Pengembangan Karakter Siswa... Jurnal Pendidikan Islam.

## C. Kerangka Berpikir

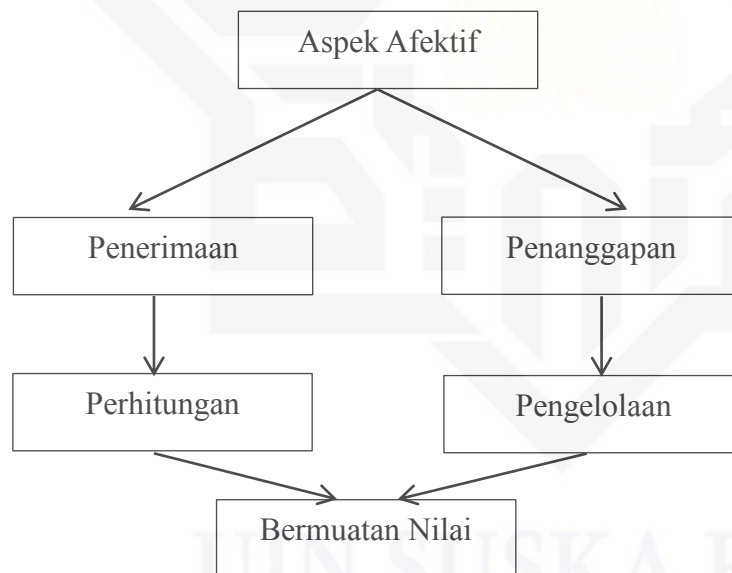
Kerangka merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga pada dasarnya merupakan penjelasan

sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian yang dilakukan.

Guru Aqidah Akhlak memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa, melalui program pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan sekolah, guru menjelaskan kepada siswa untuk mengembangkan sikap yang baik kepada siswa.

Dalam konteks pembinaan, upaya mencakup berbagai bentuk tindakan yang bertujuan membawa perubahan positif pada individu atau kelompok untuk memastikan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien maka diperlukan strategi dalam mengembangkan kemampuan siswa tersebut.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis disini ialah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan sebuah prosedur penulisan pada penelitian yang akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif atau deskripsi. Cara kerjanya yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ditemui sesuai fakta.<sup>29</sup>

Disamping itu juga menggambarkan masalah yang diteliti dalam bentuk kata, kalimat maupun narasi tertulis yang diraih baik melalui wawancara, pengamatan atau observasi ataupun melalui kegiatan dokumentasi menggunakan pendekatan aktif.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April. Sedangkan tempat penelitiannya dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Simpang Bandung Kec Kubu Kabupaten Rokan Hilir

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengembangkan kemampuan afektif pada pembelajaran Aqidah

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten  
Rokan Hilir

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian dapat diartikan sebagai orang yang benar-benar tahu dan menguasai permasalahan yang tengah diteliti. Informan juga dimaknai sebagai sejumlah orang yang memberikan tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti.<sup>30</sup> Informasi yang dicari terlihat jelas serta akurat dan dapat dipercaya. Berdasarkan data yang ia berikan tersebut dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang sedang dipecahkan. Pada penelitian ini penulis mengambil dua jenis informan yaitu guru pembina sebagai informan utama dan siswa sebagai informan pendukungnya. Untuk lebih jelasnya dirincikan sebagai berikut:

1. Informan Utama

Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam  
Simpang Bandung

2. Informan Pendukung

- a. Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang  
Bandung
- b. Guru wakil kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang  
Bandung
- c. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung

---

<sup>30</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2023), h. 63.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diharapkan akurat serta jelas dalam penelitian ini akan digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, serta didukung dengan observasi dan dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut adalah berikut ini:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian tertentu.<sup>31</sup> Wawancara dalam konteks penelitian merupakan suatu proses interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan yang tengah di pecahkan. Cara kerjanya dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dengan bertanya secara langsung kepada informan mengenai bagaimana cara guru mengembangkan kemampuan afektif siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung

### 2. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati segala perbuatan dan tindakan yang dilakukan pada suatu yang menjadi objeknya, guna mendapatkan tujuan yang diinginkan. Observasi dimaknai sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh

<sup>31</sup> Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press Sunan Kalijaga, 2021), h. 67.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti.<sup>32</sup> Cara kerja observasi pada penelitian ini ialah dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan guru Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi yang diambil dalam bentuk dokumen tertulis, gambar maupun video<sup>33</sup>. Dokumentasi tersebut digunakan dalam meraih informasi terkait pelaksanaan program pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Simpang Bandung

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan dimulai saat pengumpulan data berlangsung hingga selesai dalam waktu yang telah ditentukan. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat yakni pengumpulan data sebagai langkah awal, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data ialah suatu proses mengolah dan menyusun data supaya dapat dipahami secara mendalam. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis menyimpulkan analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memproses dan mengolah serta menyusun segala informasi atau data yang telah didapatkan untuk mendapatkan hasil akhir sebagai langkah terakhir dari sebuah penelitian.

<sup>32</sup> Ibid, h. 90

<sup>33</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 73.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data maksudnya ialah suatu proses mencari atau mendapatkan data dilapangan berupa informasi-informasi melalui sebuah teknik secara terstruktur yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Tekniknya berupa wawancara atau interview, observasi maupun dokumentasi sebagai pelengkap.

## 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data ialah kegiatan merangum data, mengkodekan data, memilah hal yang dianggap pokok, hal yang penting dalam data tersebut difokuskan, serta membuang data yang tidak diperlukan dan tidak berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>34</sup>

## 3. Penyajian Data (Data Display)

Jika kegiatan reduksi telah selesai, maka langkah selanjutnya yang akan peneliti lakukan ialah menyajikan data. Penyajian data bermakna melakukan penyusunan terhadap data atau informasi yang didapatkan serta telah direduksi sehingga akan memungkinkan dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan.<sup>35</sup>

## 4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti.<sup>36</sup> Kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang

<sup>34</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), h.

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 48

<sup>36</sup> Sijaruddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm.

terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan disini dilakukan dengan merumuskan makna dari hasil penelitian yang diperoleh dilapangan terkait pelaksanaan mengembangkan Afektif siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa diatas, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan afektif pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts Nurul Islam Simpang Bandung Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir
  - a. Guru melakukan pendekatan fungsional, yaitu usaha untuk menyajikan Aqidah dan akhlak yang baik berdasarkan isi kandungan ayat al-Qur'an
  - b. Guru menerapkan pendekatan emosional, yaitu pendekatan untuk mengunggah emosi siswa dalam memahami dan mempelajari Aqidah Akhlak
  - c. Guru meminta siswa mengamalkan ilmu pelajaran aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari
  - d. Guru memberikan contoh-contoh sikap sesuai dengan yang terdapat dalam pelajaran Aqidah Akhlak
  - e. Guru membimbing siswa dalam menyikapi suatu permasalahan
  - f. Guru memberikan keteladanan yang baik, menerapkannya secara langsung di lingkungan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan afektif pada pembelajaran Aqidah akhlak di MTS Nurul Islam simpang Bandung Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah semangat yang kuat dari guru untuk belajar, dan kerja sama yang baik, serta disiplin para guru dalam menjalankan tugas yang telah diberikan. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan guru dalam memahami kemampuan afektif, keadaan siswa dan kurangnya Tingkat kesiapan siswa, kurangnya fasilitas dan sarana prasarana, serta kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari Aqidah akhlak. Namun terbatasnya pengetahuan, pengalaman serta kurangnya pengawasan cukup menghambat Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan pada pembelajaran Aqidah akhlak

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis menyarankan kepada:

1. Guru bidang studi Aqidah Akhlak memperbanyak menggunakan media pembelajaran yang cocok dan sesuai dalam mengembangkan kemampuan afektif kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan
2. Guru bidang studi Aqidah Akhlak memperhatikan dan meningkatkan pengembangan materi pada pencapaian pembelajaran terutama dalam mengembangkan kemampuan afektif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Guru aqidah akhlak di Mts Nurul Islam harus meningkatkan pengembangan wawasan dalam mengajar hal ini mengingat perkembangan zaman yang semakin hari semakin menuntut kita untuk siap menghadapinya, jadi kompetensi harus ditingkatkan demi terwujudnya mutu pembelajaran yang baik dan mencetak generasi yang bermutu dan berkualitas, serta berakhlak mulia.
4. Kepala Mts Nurul Islam Simpang Bandung kecamatan kubu kabupaten Rokan hilir agar dapat meningkatkan supervisi dan pengawasannya terhadap guru dan selalu memotivasinya untuk meningkatkan mutu pembelajaran
5. Kepala Mts Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan hilir agar dapat mengupayakan sarana dan prasarana, penyediaan dana dan fasilitas agar apa yang diinginkan oleh pendidikan itu dapat terwujud dengan sempurna
6. Pemerintah khususnya Dinas pendidikan agar dapat memberikan bantuan dana dan fasilitas serta meningkatkan sosialisasi dan pendidikan terutama sosialisasi tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik di sekolah-sekolah di ]perdesaan khususnya di Mts Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan hilir
7. Guru pembelajaran aqidah akhlak dan tenaga pendidik lainnya serta kepala sekolah hendaknya bekerja sama dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ditetapkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2007
- E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Jalil, Jasman. *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Khalimi. *Pembelajaran Akdah dan Akhlak*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009.
- Muamad Azhar, *Proses mengajar pola CBSA*, Jakarta : Usaha Nasional 1993
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008
- Nurhasanah, *Usaha-usaha Guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif belajar murid di madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 simpang tiga Pekanbaru*, Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2004.
- Oemar Hamalik, *Metodologi pengajaran ilmu Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung : Manju 1989
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 1999
- Piet A. Sahertian, dan Frans Mateharu Dip. Ed. A., *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional. 1998.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1984
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara 1988
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Bina Aksara, 1986
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : PT Remaja Rosda Karya. 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR WAWANCARA

## A. Identitas Informan

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Hari/Tanggal :

## B. Pertanyaan

## 1. Pembuka

- a. Selamat pagi/siang, Bapak/Ibu. Terima kasih atas kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam wawancara ini. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai pengembangan kemampuan Bapak/Ibu sebagai guru Akidah. Apakah Bapak/Ibu sudah siap?
- b. Sebelum kita mulai, bisakah Bapak/Ibu menceritakan sedikit tentang pengalaman Bapak/Ibu dalam mengajar Akidah Akhlak di Akidah Akhlak ini, terutama terkait dengan peran Bapak/Ibu dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa ?

## 2. Inti

- a. Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membudayakan akhlak yang baik di Madrasah, dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengukur efektivitas kegiatan tersebut?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan berbagai potensi yang ada di sekolah, seperti potensi peserta didik, komunitas, dan fasilitas, untuk mengoptimalkan pengamalan ajaran Akidah Akhlak?
- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajak, merangkul, dan mendorong semua warga sekolah untuk melaksanakan atau mengamalkan akhlak yang baik secara berkelanjutan?



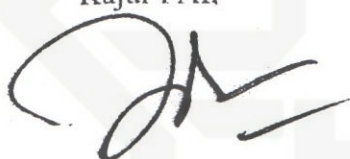
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan solusi islami untuk masalah yang dihadapi siswa, dan bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa solusi tersebut sesuai dengan nilai-nilai Akidah Akhlak?
  - e. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengawasi kegiatan keagamaan di sekolah agar berjalan dengan konsisten, harmonis, dan mendukung perkembangan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari? Apakah terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi dalam menjalankan tugas ini?
3. Penutup
- a. Dari semua pengalaman yang Bapak/Ibu ceritakan, apa pencapaian terbesar Bapak/Ibu dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa di Madrasah ini khususnya dalam lima kemampuan yang kita bahas tadi?
  - b. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan terkait dengan kompetensi kepemimpinan Bapak/Ibu sebagai guru Akidah Akhlak?
  - c. Terima kasih banyak atas waktu dan jawaban Bapak/Ibu. Wawancara ini sangat bermanfaat bagi saya. Saya akan menghubungi Bapak/Ibu jika ada informasi tambahan yang diperlukan.



## LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
<b>HAL : Pengajuan Sinopsis</b> <b>TANGGAL : 30/05/2024</b> <b>ASAL : Ade Raymondo Saputra</b>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
<b>INFORMASI</b>  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <b>DR. NASRUL HS, MA</b>	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.
Pekanbaru, 4-12-2024 Kajur PAI,   <b>Dr. Idris, M. Ed</b> <b>NIP. 197605042005011005</b>	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ade Raymondo Saputra  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110114979  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis 30 Januari 2025  
 Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif  
 Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah  
 Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati , M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Saipuddin Yuliar, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 Januari 2025  
 Peserta Ujian Proposal

Ade Raymondo Saputra  
 NIM. 12110114979

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL  
MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : *Proposal*
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : *Dr. Nasrut Hs., S.Pd.I., M.A.*
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *19760203 200710 1009*
3. Nama Mahasiswa : *Ade Raymondo Saputra*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *12110114979*
5. Kegiatan : *Bimbingan proposal*

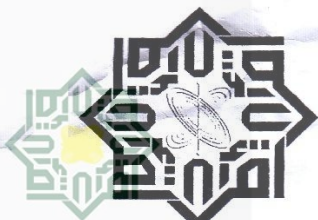
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	<i>Tgl 13 Desember 2024</i>	<i>Judul</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>Tgl 24 Desember 2024</i>	<i>Penulisan</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>Tgl 13 Januari 2025</i>	<i>Kajian Teori</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>Tgl 14 Januari 2025</i>	<i>ACC Proposal</i>	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, *14 Januari 2025*  
Pembimbing,

*[Signature]*

NIP. *1976 0203 2007101004*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS M.A.
3. Nama Mahasiswa : Ade Raymondo Saputra
4. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197602032007101004
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110114979
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	29 Juni 2025	Pembahasan Bab 1-5		
	16 Juli 2025	Perbaikan Bab 3		
	29 Juli	Revisi lembar wawancara		
	23 Agustus	Revisi penulisan di bab 4 dan hingga lampiran		
	15 September	ACC		

Pekanbaru, ..... Oktober ..... 2025  
Pembimbing,

Dr. Nasrul HS. M.A

NIP. 197602032007101004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MTs PERGURUAN NURUL ISLAM**  
**SUNGAI SEGAJAH KEC.KUBU.KAB.ROKAN HILIR**

PIAGAM.DwdMTs-602/2003 TGL. 12 MARET 2003 NSM 1212140\*034 NIS : 210020  
NSSI 11.20.91.00.10.02. Alamat : Jl.Simp. Randung No : Email : MTsperguruaannurulislam

**SURAT KETERANGAN**

No : 422/01/013/MTs-PNI/2025/040

Kepala MTs Perguruan Nurul Islam Sungai Segajah dengan ini menerangkan bahwa :

<b>Nama</b>	: ADE RAYMONDO SAPUTRA
<b>Nimko</b>	: 12110114979
<b>Jenjang</b>	: S.I
<b>Fak/Jur</b>	: Tarbiyah dan keguruan UIN suska Riau/ Pendidikan Agama Islam
<b>Alamat</b>	: Parit Karto Kecamatan Kubu
<b>Lokasi Penelitian</b>	: MTs Nurul Islam

Telah Melakukan Penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi dengan judul : **" UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM SIMPANG RANDUNG KABUPATEN ROKAN HILIR "**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 10 April 2025  
Kepala Madrasah  
  
**FAISAL ZUHRI S. Pd.I**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT PENULIS

Ade Raymondo Saputra, lahir pada tanggal 03 November 2002 di Sungai Segajah, Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Anak dari pasangan Ayahanda Safrizal Toni dan Ibunda Norasiah. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 023 Simpang Bandung pada tahun 2008-2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Kubu Babusalam Rokan Hilir dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubu dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Parit Aman Kec. Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Penulis juga mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Pesantren Teknologi Riau. Saya melakukan penelitian ini di kampung saya sendiri di Kubu Rokan hilir dengan judul "**Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Simpang Bandung Kabupaten Rokan Hilir**" dibawah bimbingan Bapak Dr. Nasrul HS, M.A.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.